

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang karakteristik datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak menggunakan bentuk simbol-simbol atau angka. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.¹ Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan penelitian kualitatif diharapkan akan diperoleh ketajaman dalam melakukan analisis.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sumber data berada dalam situasi yang wajar, laporannya sangat deskriptif, mengutamakan proses dan produk, peneliti sebagai instrumen penelitian, mencari makna dipandang dari pikiran dan perasaan responden, dan masih banyak yang lainnya.² Pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan hanya dengan membuat desisi dari suatu fenomena, tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³

Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induksi, yaitu pengembangan teori dengan cara menghubungkan aneka fenomena yang

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 41.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 90.

³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 8.

dipelajari. Proses analisis data seperti cerobong asap, yang segalanya bersifat terbuka pada permulaan dan semakin memfokus pada bagian akhir.⁴

Adapun proses penelitian kualitatif dibagi dalam enam tahap, yaitu: memilih masalah, mengumpulkan bahan yang relevan, menentukan strategi dan mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.⁵

Penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami tentang pelaksanaan pembelajaran kitab Kifayatul Akhyar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas X MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.⁶

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting, sebab tanpa adanya sumber data maka penelitian tidak akan berjalan. Sumber data adalah subjek dari mana data itu bisa diperoleh. Sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder.

1. Sumber primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Adapun sumber primer penulis peroleh melalui cara wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi dengan subyek yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan di MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus melalui wawancara dengan kepala MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, guru Fikih, dan siswa.

⁴ Sudarwan Danim, *Op.Cit.*, hlm. 63.

⁵ *Ibid.*, hlm. 85.

⁶ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm. 19.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 193.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, dengan alasan bahwa MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di Kudus yang menggabungkan sistem madrasah dengan sistem *boarding school*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak

⁸ *Ibid.*

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 133.

langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.

Dengan observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti. Observasi mampu membantu terlaksananya kegiatan penelitian dengan baik. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *Kifayatul Akhyar* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas X MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 oleh guru Fikih yang sedang mengadakan pembelajaran, di antaranya: kemampuan guru dalam memulai pembelajaran/membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, interaksi dengan siswa, bagaimana cara memecahkan masalah di kelas, penggunaan media pembelajaran, memilih metode yang tepat dan mengevaluasi atau menilai siswa dalam pembelajaran Fikih seperti yang tertuang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil observasi ini akan terhimpun dalam beberapa *fieldnotes* yang merupakan data yang selanjutnya akan dianalisis.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰

Hasil dari wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya menjadi bahan/data untuk dianalisis. Data wawancara mendalam berkaitan dengan pembelajaran akan peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang perencanaan pembelajaran (yang memuat di dalamnya tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, langkah-langkah

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 317-318.

pembelajaran, dan lain-lain) sampai pada kegiatan penilaian. Wawancara dengan guru Fikih di MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai pelaksana kurikulum, diharapkan dapat menggali dan memperoleh data lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran kitab Kifayatul Akhyar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih, dan dengan kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan (*policy maker*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Penulis akan menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter seperti: struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru, data prestasi siswa dan dokumen yang terkait dengan pembelajaran Fikih di MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, yaitu: administrasi pembelajaran Fikih dan dokumen kegiatan pembelajaran Fikih. Metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹²

¹¹ *Ibid.*, 329.

¹² *Ibid.*, hlm. 330.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

1. Uji *Credibility* (Validitas internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya, antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹³

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Debendability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁴ Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang

¹³ *Ibid.*, hlm. 368.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 376-377.

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁵

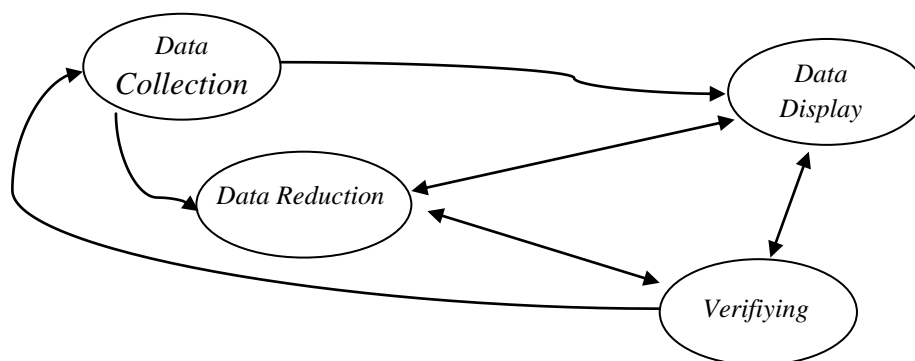
F. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu :¹⁶

Gambar 3.1

Siklus Proses Analisis Data (Model Miles dan Huberman)



1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 378.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 338.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab Kifayatul Akhyar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih di MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kitab Kifayatul Akhyar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas X MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam bentuk teks naratif.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 341.

Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab Kifayatul Akhyar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Kegiatan pada tahapan ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah; 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁸

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Simpulan yang ditarik perlu melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MAS Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 345.